



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 10 Agustus 2020

Halaman: 1

Kewalahan Awasi Prokes, Tambah Petugas

UPT Malioboro menambah personel penjagaan untuk memantau pelanggaran protokol kesehatan (prokes) Covid-19. Penambahan pendukung petugas penjagaan

ini dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan petugas Dinas Perhubungan.

Kepala UPT Malioboro Ekwanto mengatakan, penambahan SDM

berdasarkan evaluasi sebelumnya bahwa petugas Jogoboro kewalahan melakukan pemantauan kepada pengunjung yang masuk dari berbagai pintu.

► Baca Kewalahan... Hal 3

Kewalahan Awasi Prokes, Tambah Petugas

Sambungan dari hal 1

"Berkaitan dengan prokes ini, petugas kami nyaris tidak bisa bergerak, karena hanya *stand by* di titik-titik zona saja," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (9/8).

Ia menjelaskan prokes yang diterapkan masih sama dengan sebelumnya. Hanya saja ada penambahan *supporting* SDM berjumlah 48 orang. Ini hanya dikhususkan hari tertentu yakni pada akhir pekan, Sabtu dan Minggu. Di antaranya 24 petugas Satpol PP bertugas mengatur dan mengawasi pelanggaran-pelanggaran prokes di kawasan Malioboro. Seperti penggunaan masker, melawan arus searah pejalan kaki, berkerumun, dan sebagainya.

Sedangkan 24 petugas Dishub mengatur lalu lintas kendaraan. Termasuk pengaturan becak dan andong yang berhenti di sembarang tempat. "Jadi untuk pelanggaran-pelanggaran kami susah

mengendalikan, kecuali hari-hari biasa agak landai. Tapi kalau tiap *weekend* kami jelas nggak mampu sama sekali," ujarnya.

Jumlah kunjungan wisatawan ke Malioboro mulai bergeliat sekitar 600-700 setiap Senin-Jumat. Sedangkan untuk akhir pekan mencapai 1.000-2.000 kunjungan. Sementara dari jumlah itu petugas Jogoboro *stand by* menjaga zona 1 sampai zona 5. Ini untuk menegakkan prokes seperti pengukuran suhu tubuh pengunjung yang datang. Juga membantu agar pengunjung memindai QR Code sebelum memasuki setiap zona.

Petugas Jogoboro juga berjaga dintensifkan pada pukul 16.00-24.00 yaitu tiga regu sebanyak 72 orang. Tiap regu 24 orang. Sedangkan *shift* pagi pukul 08.00-16.00 hanya 24 orang atau satu regu berjaga. "Karena kalau sore sampai malam *crowded* dan banyak yang masih *nyuri* (melanggar, *Red*). Kalau pagi, siang,

sore kondisinya landai," jelasnya.

Tambahan SDM petugas berjaga juga ditempatkan untuk di pintu-pintu sirip yaitu di luar dua pintu utama utara dan selatan. Termasuk untuk memantau adanya wisatawan yang masuk tanpa *scan* barcode. Hal itu bagian dari pengawasan yang diperbantukan Satpol PP dan Dishub tetapi khusus di hari akhir pekan saja. "Kalau hari biasa, petugas kami juga akan mengecek. Kalau nggak kajaring di zona satu pasti akan kejaring di zona selanjutnya, dan seterusnya," terangnya.

Dari kelima zona yang ada, paling banyak dikunjungi wisatawan adalah zona 1 (Hotel Inna Garuda sampai depan Malioboro Mall), zona 2 (depan Malioboro Mall sampai Hotel Mutiara), dan zona 5 (Pabringan sampai Titik Nol Kilometer). Mereka beraktivitas untuk menikmati suasana Malioboro dan ada yang berbelanja. "Ramainya mulai agak malam," sambungnya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005